

ABSTRAK

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR FISIKA MENGGUNAKAN MODUL BERBASIS LATIHAN INKUIRI TERBIMBING DENGAN MODUL LATIHAN BERBASIS MASALAH

Oleh

Wahyu Ningrum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar fisika siswa yang menggunakan modul berbasis latihan inkuiri terbimbing dengan siswa yang menggunakan modul latihan berbasis masalah. Populasi penelitian ini adalah siswa/siswi SMA Negeri 2 Metro kelas X.IPA dengan sampel penelitiannya adalah siswa/siswi kelas X.IPA 1 dan X.IPA 3. Disain penelitian yang digunakan adalah *The Non-Equivalent Control Group Design*. Teknik pengambilan data pada ranah afektif menggunakan angket penilaian diri dan penilaian teman sejawat, pada ranah kognitif menggunakan tes uraian, dan pada ranah psikomotor menggunakan angket observasi. Analisis data penelitian menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji-t, dan Uji *Mann-Whitney*. Berdasarkan Uji *Mann-Whitney* diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada ranah kognitif dan psikomotor menggunakan modul berbasis latihan inkuiri terbimbing dengan modul latihan berbasis masalah, dengan perbandingan kuantitatif 3,11 : 2,43 dan 3,00 : 2,86, sedangkan berdasarkan Uji-t, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada ranah afektif dikarenakan penggunaan modul berbasis latihan inkuiri terbimbing dan modul latihan berbasis masalah masing-masing mampu memunculkan 13 poin penilaian afektif yang dapat membentuk sikap siswa, hal ini menyebabkan hasil penilaian afektif siswa memiliki nilai yang sama, dengan perbandingan kuantitatif 3,62 : 3,60.

Kata kunci: hasil belajar, modul berbasis latihan inkuiri terbimbing, modul latihan berbasis masalah.